

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang peneliti paparkan di bab-bab sebelumnya pada tulisan ini maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

Dogma memiliki peran penting dalam memperkuat iman jemaat dan membedakan doktrin yang benar dari yang menyimpang dalam Gereja. Dalam hal ini pentingnya Sinode GPIG memiliki dogma yang kuat tentang pengajaran Minggu Adven untuk mencegah adopsi pengajaran yang menyimpang. Calvin dan Karl Barth menekankan bahwa Adven tidak hanya tentang menantikan Natal, tetapi juga perjalanan iman yang berkelanjutan dan refleksi atas inkarnasi Kristus serta harapan akan kedatangan Kristus yang keduakalinya. Ayat-ayat dalam Alkitab, seperti 1 Tesalonika 3:13 dan kitab Yesaya, mendukung pandangan ini dengan menyajikan pengharapan dan janji kedatangan Kristus yang akan membawa keselamatan dan pemulihan sempurna.

Perbedaan pemahaman tentang makna minggu Adven antara Ketua Sinode, penatua, diaken, dan jemaat di GPIG Bethel Londoun. Ketua Sinode dan mewakili pemahaman dari GPIG melihat minggu Adven sebagai masa persiapan untuk

memperingati kelahiran Yesus dan menantikan kedatangan-Nya yang kedua kalinya. Namun, penatua, diaken, dan anggota jemaat memiliki pemahaman yang bervariasi, termasuk melihat Adven hanya sebagai persiapan Natal dan beberapa jemaat hanya memahami minggu Adven adalah masa menanti kedatangan Yesus sebagai hakim, sementara beberapa jemaat merasa bingung dan tidak menganggap minggu Adven penting. Perbedaan ini disebabkan oleh kurangnya pengajaran mendalam tentang Adven dan belum tersedianya dokumen resmi dari Sinode GPIG mengenai hal ini.

Sinode GPIG perlu merumuskan dan mengumumkan dogma yang jelas tentang Minggu Adven untuk memastikan pemahaman yang benar dan mencegah penyimpangan di kalangan jemaat. Dengan demikian, gereja dapat menegaskan identitasnya dan membimbing jemaat menuju penghayatan iman yang autentik. Selain itu, gereja harus aktif mengedukasi jemaat tentang pentingnya Minggu Adven sebagai masa persiapan Natal dan penantian kedatangan Kristus yang kedua kali, melalui katekisasi dan materi pembelajaran yang relevan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah di paparkan maka peneliti hendak mengajukan saran, dengan harapan dapat di terima dan di pertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Sinode GPIG, sebagai usulan agar dapat merumuskan dogma yang kuat dan membuat buku-buku dogma pengajaran makna minggu-minggu Adven sehingga hal ini menjadi acuan untuk jemaat dalam memahami makna minggu-minggu Adven, agar jemaat tidak menyimpang dari pemahaman GPIG tentang makna minggu Adven.
2. Bagi GPIG Bethel Londoun, sebagai usulan kiranya tidak hanya mengajarkan lewat khotbah tentang minggu-minggu Adven tetapi juga diajarkan lewat katekisasi dan ditekankan dalam pengajaran dogma di gereja GPIG Bethel Londoun, sehingga jemaat dapat memahami dengan benar tentang makna minggu-minggu Adven.
3. Bagi penatua ,diaken dan jemaat, kiranya lebih berinisiatif untuk lebih mencari tahu tentang makna minggu Adven yang tidak bertentangan dengan GPIG Bethel Londoun dan tidak mengadopsi pemahaman yang di dapati dari googe,le, youtobe yang bertentangan dengan pemahaman dari GPIG.

4. Bagi Institusi Agama Kristen Negeri Manado, Diharapkan penelitian ini dapat di terima agar dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya tentang Kajian Dogmatis Makna Minggu Adven dan dapat menjadi referensi keilmuan bagi mahasiswa fakultas teologi khususnya dalam bidang Sistematika (Dogmatika).